

# Kegiatan Ekstrakurikuler Tembang Batang Hari Sembilan di SMK Negeri 1 Tulung Selapan

Abim Septiadi<sup>1</sup>, Deria Sepdwiko<sup>2</sup>, Auzy Madona Adoma<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Palembang, Jl. Jend. A. Yani Lorong Gotong Royong, 9/10 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan  
abimsa2001@gmail.com

## Abstract

The background of this research is how the extracurricular activities of the ninth day of Tembang Batang at SMK Negeri 1 Tulung Selapan. This study aims to find out and describe how the process of extracurricular activities of the nine days of tembang stems at SMK Negeri 1 Tulung Selapan. The method in this study applies a qualitative descriptive method with data collection techniques applying triangulation of three data sources, namely observation, interviews, and documentation. The results of the study showed that the nine-day tembang stem extracurricular activity at SMK Negeri 1 Tulung Selapan was going well, but only a few students took part in the nine-day tembang stem extracurricular activity, this was due to the lack of student motivation in learning regional music and the level of difficulty playing the nine day songs also made some students decide not to participate in the extracurricular activities of the nine day songs at SMK Negeri 1 Tulung Selapan. The extracurricular song stems day nine was attended by 3 students consisting of 2 boys and 1 girl, the initial activity started with the teacher explaining the meaning, history and main elements of song stems day nine, followed by learning the basic techniques of playing the guitar, then studied the art of Tembang Batang Hari Sembilan with the songribulahribu. At the end of the lesson, the teacher gave a test for work, namely playing the songribulahribu, and as a result, students got very good grades. This shows that the extracurricular activities of the nine days of Tembang Batang at SMK Negeri 1 Tulung Selapan have gone well, it's just that there is a lack of student motivation in learning regional music and the difficulty level of playing the guitar in the art of Tembang Batang these nine days which causes only a few students to take part in the extracurricular songs. stem of day nine at SMK Negeri 1 Tulung Selapan.

**Keywords:** Extracurricular Activities, Tembang Batang Day Nine Arts, Ribulah Thousand

## Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah bagaimana kegiatan ekstrakurikuler *tembang batang hari sembilan* di SMK Negeri 1 Tulung selapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler *tembang batang hari sembilan* di SMK Negeri 1 Tulung Selapan. Metode dalam penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menerapkan triangulasi dari tiga sumber data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *tembang batang hari sembilan* di SMK Negeri 1 Tulung Selapan ini berjalan dengan baik, namun hanya sedikit siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *tembang batang hari sembilan* ini, hal tersebut di karenakan kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari musik daerah dan tingkat kesulitan dalam memainkan tembang tembang hari sembilan juga membuat sebagian siswa memutuskan untuk tidak lagi ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler *tembang batang hari sembilan* di SMK Negeri 1 Tulung Selapan ini. Ekstrakurikuler *tembang batang hari sembilan* ini diikuti oleh 3 siswa yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 1 orang perempuan, kegiatan awal di mulai dari guru menjelaskan pengertian, sejarah dan unsur-unsur pokok *tembang batang hari sembilan*, dilanjutkan mempelajari teknik dasar dalam memainkan gitar, lalu mempelajari kesenian *tembang batang hari sembilan* dengan lagu ribulahh ribu, sebagai akhir pembelajaran guru memberikan tes untuk kerja yaitu memainkan lagu ribulah ribu dan hasilnya siswa mendapatkan nilai sangat bagus. Ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *tembang batang hari sembilan* di SMK Negeri 1 tulung selapan sudah berjalan dengan baik, hanya saja kurangnya motivasi siswa dalam belajar musik daerah dan tingkat kesulitan memainkan gitar dalam kesenian *tembang batang hari sembilan* ini yang menyebabkan hanya sedikit siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *tembang batang hari sembilan* di SMK Negeri 1 Tulung Selapan ini.

**Kata kunci:** Kegiatan Ekstrakurikuler, Kesenian *Tembang batang hari sembilan*, Ribulah ribu

Copyright (c) 2024 Abim Septiadi, Deria Sepdwiko, Auzy Madona Adoma

✉Corresponding author: Abim Septiadi

Email Address: [abimsa2001@gmail.com](mailto:abimsa2001@gmail.com) (Jl. Jend. A. Yani Lorong Gotong Royong, 9/10 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan)

Received 29December 2023, Accepted 02 January 2024, Published 04 January 2024

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan agar peserta didik dapat mengasah serta mengembangkan minat dan bakatnya diluar jam pelajaran yang telah ditetapkan. Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan diluar jam pelajaran supaya memberikan wadah untuk mengasah bakat, potensi, minat serta kebutuhan peserta didik dengan mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang telah ada yang khusus diselenggarakan oleh sekolah sesuai dengan kebutuhan peserta didik masing-masing (Baharuddin & DKK, 2021:344)

Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi salah satu wadah untuk menambah wawasan, mengembangkan diri, dan menyalurkan minat dan bakat siswa. Karena di dalam kegiatan ekstrakurikuler ada banyak kegiatan yang berkaitan dengan hobi atau bakat siswa. Ekstrakurikuler juga dapat memberi rasa fresh bagi siswa yang disebabkan belajar terlalu lama dan membosankan. Dengan mengikuti ekstrakurikuler siswa akan mendapatkan bekal persiapan karir bagi siswa setelah lulus dari sekolah dengan bakat yang dimiliki.

Sesuai dengan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Tulung Selapan. Salah satu ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah SMK Negeri 1 Tulung Selapan yaitu ekstrakurikuler seni. Dalam ekstrakurikuler seni terdapat materi seni musik, Dimana yang menjadi materi dalam kegiatan ekstrakurikuler ini adalah *tembang batang hari sembilan*, yang diajarkan langsung oleh guru bidang seni budaya.

Dari informasi guru yang mengajar ekstrakurikuler *tembang batang hari sembilan* bahwa pada kegiatan *tembang batang hari sembilan* ini kurang diminati, bahkan siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler ini hanya 2 sampai 3 orang saja. Sementara itu, ekstrakurikuler *tembang batang hari sembilan* ini cukup berprestasi dan patut diapresiasi, sebab ekstrakurikuler *tembang batang hari sembilan* pernah ditampilkan hampir setiap tahun pada acara seperti ulang tahun PGRI, dan acara sekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas muncul pertanyaan-pertanyaan yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan ekstrakurikuler *tembang batang hari sembilan*. Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler kesenian *tembang batang hari sembilan*, kemudian faktor-faktor apa saja yang mendukung atau menghambat proses kegiatan kesenian *tembang batang hari sembilan*, apakah media pembelajaran dan metode pembelajaran yang diterapkan efektif dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler tersebut, serta mengapa ekstrakurikuler ini kurang diminati oleh generasi muda, Maka dari itu judul yang akan diteliti adalah “KEGIATAN EKTRAKURIKULER KESENIAN *TEMBANG BATANG HARI SEMBILAN* DI SMK NEGERI 1 TULUNG SELAPAN “.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan menyajikan data-data kualitatif pada proses kegiatan ekstrakurikuler kesenian *tembang batang hari sembilan* di SMK Negeri 1 Tulung Selapan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan

observasi dilakukan dengan melihat langsung proses pembelajaran memainkan lagu ribulah ribu menggunakan instrument gitar. Selanjutnya wawancara dilakukan pada narasumber guru dan siswa yang terlibat di kegiatan ekstrakurikuler. Guru dan siswa menjelaskan tentang bagaimana kegiatan ekstrakurikuler tembang batang hari sembilan tersebut. Dokumentasi pada penelitian ini berupa video dan foto. Analisis data pada penelitian ini dimulai pada tahap reduksi data, penyanjian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### ***Hasil Penelitian***

#### **Deskripsi Data Penelitian**

Proses kegiatan ekstrakurikuler kesenian tembang batang hari sembilan dengan materi lagu ribulah ribu, berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari aspek-aspek penelitian yaitu pra pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran, hanya saja sedikit siswa yang terlibat di ekstrakurikuler ini yaitu berjumlah 3 siswa, berdasarkan hasil pengamatan peneliti hal tersebut disebabkan karena kurangnya minat siswa dalam belajar musik daerah dan tingkat kesulitan dalam memainkan gitar di kesenian tembang batang hari sembilan ini juga menjadi alasan siswa untuk tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tembang batang hari sembilan ini.

Tahap awal guru menjelaskan tentang pengertian, sejarah dan unsur pokok kesenian tembang batang hari sembilan. Kemudian guru menjelaskan materi yang akan di pelajari, selanjutnya guru menyuruh siswa mempraktekan teknik dasar gitar dan memainkan lagu tembang ribulah ribu, tahap terakhir guru mengadakan pengambilan nilai yang berupa memainkan lagu tembang ribulah ribu.

Hasil observasi yang peneliti dapat dari pengamatan-pengamatan yang peneliti lakukan berupa, mulai dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran

#### **Deskripsi Data Observasi**

Berdasarkan hasil penilaian observasi yang peneliti lakukan dengan subjek sebanyak 3 siswa dengan kriteria "Sangat Baik" berjumlah 2 orang siswa, dengan kriteria "Baik" berjumlah 1 orang siswa. Melihat dari hasil evaluasi analisis data observasi, dapat diartikan bahwa dalam proses kegiatan ekstrakurikuler tembang batang hari sembilan dapat dikategorikan baik.

#### **1. Data Wawancara**

Setelah melakukan observasi dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara kepada guru seni budaya, wakil kurikulum, siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian tembang batang hari sembilan di SMK Negeri 1 Tulung Selapan.

#### **Deskripsi Data Dokumentasi**

Pengambilan data dilaksanakan menggunakan dokumentasi, beberapa gambar adalah bukti valid tentang kebenaran proses kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Tulung Selapan tujuannya untuk mencukupi data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini. Berikut hasil dokumentasi yang didapat oleh peneliti:



Gambar 1 proses kegiatan pembelajaran esktrakurikuler kesenian *tembang batang hari sembilan*.  
(Dok: abim, 2023)

### ***Hasil Analisis Data***

#### **1. Hasil Analisis Data Observsi Guru**

Data yang di peroleh dari hasil observasi yaitu proses pembelajaran memainkan lagu “Disini Dibata Kota Ini” menggunakan instrument keyboard pada kelas VII SMPLB A PRPCN (Panti Rehabilitas Penyandangn Cacat Netra) Palembang. Pengamatan melihat guru pada saat mengajar, guru memaparkan materi tentang memainkan lagu disini dibatas kota ini dengan menggunakan instrument keyboard. Guru yang mengajar mata pelajaran seni budaya di SLB A PRPCN Palembang bernama Hafizur Rahman.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 4 kali pertemuan yaitu di tanggal 4 april sampai 16 april.

### ***Hasil Analisis Data Wawancara***

#### **1. Hasil Analisis Data Wawancara Guru dan Siswa**

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada tiga narasumber, yang pertama adalah guru mata pelajaran seni budaya yaitu bapak Dendy Novistian, S.Pd., narasumber yang kedua adalah wakil kurikulum yaitu ibu Kordiana, S.Pd., dan narasumber yang ketiga adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tembang batang hari sembilan di SMK Negeri 1 Tulung Selapan. Pembahasan dalam wawancara ini mengenai proses kegiatan ekstrakurikuler kesenian tembang batang hari sembilan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran seni budaya tersebut, menunjukkan bahwa guru mata pelajaran tersebut sudah sangat memahami kondisi sekolah dan peserta didiknya. Sehingga guru itu mampu menyesuaikan strategi-strategi yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, maka tidaklah heran jika siswanya pun merasa ada kedekatan emosional (menyenangkan bagi siswa) sehingga dapat meningkat kemampuan siswa dalam memainkan lagu tembang tersebut dan membuat siswa mempunyai musikalisasi yang tinggi.

### ***Hasil Analisis Data Dokumentasi***

Berdasarkan hasil pengamatan dari proses kegiatan ekstrakurikuler kesenian tembang batang hari sembilan memainkan lagu tembang ribulah ribu di SMK Negeri 1 Tulung Selapan. Menunjukkan

bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini sudah berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan hasil yang diinginkan. Dalam analisis data penelitian didapatkan hasil dokumentasi yang berupa foto-foto pada saat berlangsungnya proses pembelajaran menyanyikan lagu daerah.

### **Diskusi**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses kegiatan ekstrakurikuler kesenian *tembang batang hari sembilan* di SMK Negeri 1 Tulung Selapan berdasarkan hasil penelitian yang telah di jabarkan sebelumnya di peroleh berbagai informasi tentang pembelajaran *tembang batang hari sembilan* di SMK Negeri 1 tulung selapan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 april 2023 peneliti melakukan ferifikasi data sekaligus melengkapi data yang sudah di dapat dalam observasi, wawancara, dokumentasi.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan *tembang batang hari sembilan* di SMK Negeri 1 Tulung Selapan. Siswa yang mengikuti kegiatan *tembang batang hari sembilan* siswa yang aktif mengikuti kegiatan berjumlah tiga orang, tentunya jumlah tsersebut sangat sedikit melihat jumlah siswa yang bersekolah di SMK Negeri 1 Tulung Selapan termasuk sekolah yang siswannya terbilang banyak lebih dari 500 siswa. Tentunya itu menjadi pertanyaan bagi peneliti, setelah melakukan observasi dan wawancara pada guru dan siswa, salah satu faktor penyebab kegiatan eksrakurikuler *tembang batang hari sembilan* ini sangat sedikit adalah tingkat kesulitan dalam memainkan gitar khususnya memainkan *tembang batang hari sembilan*, faktor inilah yang menjadi alasan siswa sangat sedikit yang terlibat dalam kegiatan *tembang batang hari sembilan*.

Penulis langsung menuju kepada guru atau pembimbing kegiatan ekkstrakurikuler *tembang batang hari sembilan*, yang merupakan fokus penelitian ini. Sebelum memulai proses kegiatan pembelajaran guru menyiapkan materi pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler *tembang batang hari sembilan*, mulai dari materi sejarah singkat, unsur-unsur pokok *tembang batang hari sembilan*, dilanjutkan dengan materi penjarian pada gitar seperti teknik Arpeggio tirando dan Arpeggio apoyando serta cara memainkan *tembang batang hari sembilan*. Kemudian aspek penilaian seperti apa yang dilakukan, penilaian terhadap teknik Arpeggio tirando dan Arpeggio apoyando, cara memainkan *tembang batang hari sembilan* lagu ribulah-ribu, serta penilaian terhadap pengayatan dan pemahaman materi.

Setelah semua selesai dipersiapkan barulah guru menyiapkan metode, dalam hal ini guru menggunakan metode *drill* pada proses kegiaiatan ekstrakurikuler ini. Hal ini dikarenakan metode *drill* lebih efektif dalam penerapannya, sebab metode ini melibatkan guru dan siswa secara langsung untuk berinteraksi, serta guru dapat mempraktikan langsung materi yang disampaikan pada siswa. Setelah materi di jelaskan siswa juga dapat langsung mempraktikan materi yang telah di contohkan oleh guru dan berlatih secara berulang dan dapat memahami serta mempraktikan materi dengan baik dan benar.

Pada tahap akhir evaluasi pembelajaran peneliti mengungkapkan bahwasannya semua proses yang dilakukan dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta metode yang digunakan suda berjalan

dengan baik, serta pemberian motivasi dari guru pada siswa dalam melaksanakan ekstrakurikuler sangat berkaitan guna dapat mencapai nilai hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan.

Tahapan dan proses dalam mengajarkan cara memainkan *tembang batang hari sembilan* lagu ribuan ribu oleh guru di SMK Negeri 1 Tulung Selapan patut diapresiasi walaupun kegiatan ini diikuti hanya beberapa siswa saja akan tetapi semangat guru maupun siswa pada saat proses pembelajaran tidak pernah patah semangat dalam membagi ilmu dan mencari ilmu di luar jam pelajaran sekolah. Metode pembelajaran yang dipakai juga sudah tepat untuk kegiatan ekstrakurikuler ini sehingga nilai akhir yang dicapai nantinya memuaskan. Maka dari itu, diharapkan kegiatan *tembang batang hari sembilan* ini kedepannya dapat menarik minat siswa untuk ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler *tembang batang hari sembilan*, mengingat kesenian *tembang batang hari sembilan* juga merupakan warisan budaya yang patut untuk dilestarikan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut bawasanya, kegiatan ekstrakurikuler kesenian *tembang batang hari sembilan* di SMK Negeri 1 Tulung Selapan sudah berjalan dengan baik, hanya saja kurangnya minat siswa dalam belajar musik daerah sehingga hanya sedikit siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *tembang batang hari sembilan* ini, terlepas dari hal itu guru pengampuh ekstrakurikuler tetap menyalurkan ilmu dengan semaksimal mungkin.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dapat di ajukan saran-saran sebagai berikut: Bagi guru pengampuh ekstrakurikuler kesenian *tembang batang hari sembilan*, dapat terus meningkatkan motivasi siswa dalam belajar musik daerah khususnya pada kesenian *tembang batang hari sembilan*, agar kegiatan ini dapat terus berjalan dan memperoleh hasil yang maksimal. Bagi pihak sekolah hendaknya menggelar pentas seni agar bisa meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada seni daerah yang ada di Sumatera Selatan.

## **REFERENSI**

- Azhar, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Bachri, B. S. (2014:52). Meyakinkan validasi data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10 No.1*.
- Baharuddin, H., & DKK. (2021:344). *STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. Malang: Tim MNC Publishing.
- Barata, A. A. (2003:117). *DASAR-DASAR PELAYANAN PRIMA*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- depdiknas*. (2011). Retrieved from *dikdasmen.go.id*: <http://www.dikdasmen.depdiknas.go.id/>
- Efendi, M. (2006). *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Bumi Aksara.
- fikri, m. t. (2017). *PENGUATAN NILAI AGAMA PADA ANAK BERKEBUTUHAN*. *pendidikan islam*.

- Fitria, R. (2015:94). PROSES PEMBELAJARAN DALAM SETTING INKLUSI DI SEKOLAH DASAR . *ILMIAH PENDIDIKAN KHUSUS Volume 1 Nomor 1* .
- hildayani, rini dkk. (2010). *penanganan anak berkelainan*. jakarta.
- Indarti, L. (2020:60). *Manajemen Pembelajaran*. Tulungagung: Guepedia.
- Irwan Rahmat putra, S. d. (2014:24). Kegiatan Ekstrakurikuler Gitar Menggunakan Media Video Lessons Di SMP Negeri 8 Padang. *Sendratasik* .
- jabar, s. a., & cepi, s. a. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jaya, F. (2019 : 61). Perencanaan. Medan: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Selatan.
- Lintang Sari, A. P., & Thohari, S. (2022). *Praktik Pendidikan Bagi Penyandang Disabilitas*. Jawa Timur: Media Nusa Creative .
- MAMIK. (2015:3). *METODOLOGI KUALITATIF*. Taman Pondok Jati: Anggota IKAPI No. 149/jTI/2014.
- Mangungsong, F. (2009). *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan khusus* . Depok: Universitas Indonesia.
- Matuzahro, N., yuliani, s. r., & -woei, s. w. (2021). *Psikologi dan Intervensi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. malang : universitas muhammadiyah malang.
- Moleong, J. (2005:6). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Remaja Karya*, 6.
- Ni Ketut Juliawati, M. S. (2015:3-4). PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA SISWA KELAS VII A4 SMP NEGERI 1 SINGARAJA. *Undiksha Volume : Vol: 3 No: 1 Tahun:2015*.
- pratama, b. k. (2023). PEMBELAJARAN VOKALBAGISISWATUNA NETRA DISLBNegerisedurimojosaripadamasapandemicovid19. *Pendidikan Sendratasik*.
- Rijali, A. (2018 : 91). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah Vol. 17 No. 33* .
- sartinah, e. p., & sujarwanto. (2021). *Bimbingan dan Konsling Anak Berkebutuhan Khusus*. surabaya: CV.Jakad Media Publshig.
- Sepdwiko, D. (2020:37). Pembelajaran Musik Ansambel Rebana Menggunakan metode drill pada siswa kelas VIII SMP N 15 Palembang. *Deria Sepdwiko*, 4.
- Sodik, S. S. (2015:67-68). *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri: Literasi Media Publishing.
- Subandi. (2011:173). DESKRIPTIF KUALITATIF SEBAGAI SATU METODE DALAM PENELITIAN PERTUNJUKAN. *HARMONIA, Volume 11, No.2 / Desember 2011*.
- Sudjana, N. (2010 : 136). *Dasar-dasar proses belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2014 : 126). Memahami Penelitian Kualitatif. *ALFBETA*.
- Syah Pura, R. M. (2017). Pendidikan Seni Musik untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Luar Biasa Galuh Handayani. *Pendidikan Sendratasik*.
- Widhyatama, S. (2012:1). *Sejarah musik dan apresiasi seni*. Kawasan Industri Pulogadung, JAKARTA TIMUR: PT Balai Pustaka (Persero).

- Wikasanti, E. (2014). *Pengembangan Liife Skills untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jogjakarta: Redaksi Maxima.
- Wisnawa, K. (2020). *Seni Musik Tradisional Nusantara*. bandung: Nilacakra.
- Yowelna Tarumasely. (2022). *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran* . Jawa Timur: Academia Publication.
- yuwono, i., & mirnawati. (2021). *Aksesibilitas Bagi Penyandang Tunanetra di Lingkungan Lahan Basah*. yogyakarta: CV BUDI UTAMA .